

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *“Implementasi Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Al Amin Palur”*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pramuka berperan efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik. Melalui aktivitas praktik seperti baris-berbaris, kerja regu, permainan, dan kegiatan outdoor, siswa belajar mengenai disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, kejujuran, kepemimpinan, serta kepedulian sosial. Kegiatan yang bersifat praktis membuat nilai karakter lebih mudah dipahami dan diinternalisasi oleh siswa.

Keberhasilan implementasi nilai karakter ini didukung oleh beberapa faktor, antara lain dukungan sekolah, kompetensi pembina, fasilitas yang memadai, antusiasme siswa, serta dukungan sebagian orang tua. Namun demikian, proses pembinaan karakter juga menghadapi hambatan seperti pengaruh lingkungan luar sekolah, rendahnya kesadaran sebagian siswa, keterbatasan waktu pembinaan, jumlah pembina yang terbatas, serta perbedaan latar belakang siswa. Secara keseluruhan, Pramuka menjadi salah satu kegiatan yang efektif dan relevan dalam pembentukan karakter peserta didik di MTs Al Amin Palur, meskipun pelaksanaannya masih membutuhkan penguatan dari berbagai pihak agar hasilnya lebih optimal.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan karakter di sekolah.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pendidikan karakter tidak hanya efektif dilakukan melalui pembelajaran formal, tetapi juga melalui kegiatan nonformal seperti Pramuka yang berbasis pengalaman nyata. Temuan ini sejalan dengan konsep *experiential learning* dan teori pendidikan karakter Lickona, serta prinsip dasar kepramukaan Baden-Powell.

2. Implikasi Praktis bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan ekstrakurikuler Pramuka sebagai wadah pembentukan karakter yang terstruktur, sarana mengembangkan keterampilan sosial peserta didik, program pembiasaan disiplin dan tanggung jawab, ruang mengembangkan kepemimpinan dan kerja sama. Hal ini berarti sekolah perlu mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Pramuka sebagai bagian penting dari program pembinaan siswa.

3. Implikasi bagi Pembina Pramuka

Pembina memiliki peran strategis sebagai teladan dan fasilitator. Oleh karena itu, pembina perlu terus meningkatkan

kompetensi kepramukaan,memperkaya variasi kegiatan, memperkuat pendekatan pembinaan yang edukatif dan humanis,dan menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan namun tetap disiplin.

4. Implikasi bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan:mampu mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang diperoleh,meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab, serta membawa kebiasaan positif tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah.

5. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk:memperluas objek penelitian pada kegiatan Pramuka tingkat kabupaten/kota,melakukan penelitian longitudinal tentang perkembangan karakter siswa,atau mengkaji efektivitas Pramuka melalui pendekatan kuantitatif dan eksperimen.

C. Saran – saran

Sebagai penutup, peneliti memberikan beberapa saran konstruktif sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan:

- a. memberikan dukungan penuh bagi kegiatan Pramuka,
- b. menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai,
- c. menambah kesempatan kegiatan luar ruangan,

- d. dan memaksimalkan integrasi pendidikan karakter dalam seluruh program sekolah.

2. Untuk Pembina Pramuka

Disarankan agar pembina:

- a. terus meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan,
- b. memperbanyak aktivitas *learning by doing*,
- c. membuat program pembinaan karakter yang lebih terukur,
- d. memberikan pendekatan yang berbeda sesuai karakter setiap regu atau siswa,
- e. dan memperbanyak kegiatan kolaboratif seperti bakti sosial atau perkemahan mini.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik hendaknya:

- a. mengikuti kegiatan Pramuka dengan sungguh-sungguh,
- b. menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab,
- c. mengaplikasikan nilai karakter di luar kegiatan Pramuka,
- d. serta menjadi teladan bagi teman sebaya.

4. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan:

- a. memberikan dukungan moral dan motivasi,
- b. memantau perkembangan perilaku anak,
- c. dan memberikan contoh pembiasaan karakter di rumah.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan:

- a. melakukan penelitian dalam durasi yang lebih panjang,
- b. memperluas jumlah informan,
- c. mengkaji kegiatan Pramuka saat perkemahan besar atau lomba,
- d. atau menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar data lebih kaya dan variatif.